#### **ARTIKEL**

# PENERAPAN METODE *PRACTICAL LIFE* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA KUTOANYAR KECAMATAN TULUNGAGUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG



#### Oleh:

# CITRA TITIAN PRASETYANI

NPM: 14.1.01.11.0116

#### Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd
- 2. Ridwan, S.Ag.M.Pd

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2018



### SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

#### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : CITRA TITIAN PRASETYANI

NPM : 14.1.01.11.0116 Telepun/HP : 081259068280

Alamat Surel (Email) : citratitian4@gmail.com

Judul Artikel : PENERAPAN METODE PRACTICAL LIFE UNTUK

MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA KUTOANYAR KECAMATAN TULUNGAGUNG

KABUPATEN TULUNGAGUNG

Fakultas – Program Studi : FKIP-PG PAUD

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

#### Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12 Agustus 2018	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,	
Dr. Anık Lestariningrum, M.Pd NIDN. 0708027803	Ridwan, S.Ag.M.Pd NIDN. 0725037101	Citra Titian Prasetyani NPM. 14.1.01.11.0116	



# PENERAPAN METODE *PRACTICAL LIFE* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA KUTOANYAR KECAMATAN TULUNGAGUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

#### CITRA TITIAN PRASETYANI NPM. 14.1.01.11.0116

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, PG-PAUD Email : citratitian4@gmail.com Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd¹ dan Ridwan, S.Ag.M.Pd² UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yaitu menggunakan 3 siklus. Subjek penelitian anak kelompok B yang berjumlah 29 anak. Terdiri dari 20 anak perempuan, dan 9 anak laki-laki. Penelitian ini menerapkan metode *Practical Life* dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu lembar observasi proses pembelajaran dan lembar penilaian kemandirian anak dengan menggunakan teknik unjuk kerja. Hasil penelitian menunjukkan prosentase pra tindakan yaitu 31%, prosentase pada siklus I yaitu 55%, mengalami peningkatan prosentase pada siklu II yaitu 65%, dan prosentase pada siklus III yaitu 75%. Dari hasil ketuntasan belajar yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemandirian pada anak kelompok B dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *Practical Life*.

#### KATA KUNCI: Kemandirian, metode Practical Life

#### A. PENDAHULUAN

Proses dalam Perkembangan pembelajaran di TK harus lebih dicermati sehingga apa yang diharapkan terutama perkembangan potensi anak lebih optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya. Berdasarkan hasil observasi pada anak didik kelompok B di TK Dharma Wanita Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung terlihat bahwa mengalami permasalahan dalam hal perkembangan sosial emosionalnya terutama mengenai rendahnya kemandirian anak dalam melakukan aktifitasnya, salah satu faktornya yaitu kurang sabarnya orangtua dalam menunggui anaknya saat melakukan kegiatannya di sekolah hal tersebut dikarenakan mayoritas orangtua bekerja sebagai pedagang makanan pada malam hari sehingga pada menunggui anaknya saat disekolah tidak memberi kesempatan pada anak untuk melakukan

Citra Titian Prasetyani | 14.1.01.11.0116 FKIP – PGPAUD



kegiatannya sendriri dengan alasan terburu-buru belanja untuk kebutuhan berdagang. Adapun Nugraha Hurlock. (dalam, dan Rachmawati. 2014:1.17) mengutarakan bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. "Sosialisasi adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai, atau harapan sosial. Menurut Yusuf, (dalam Suriyati, Yusuf, dan Miranda, 2014:2) menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional yaitu perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan berlaku yang masyarakat tempat anak berada. Adapun ruang lingkup kemampuan sosial emosional anak menurut STPPA (dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014) usia 5-6 tahun yaitu: 1) memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. 2) mentaati aturan kelas (kegiatan dan aturan). 3) bersikap kooperatif dengan teman. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak menurut Hurlock, (dalam Nugraha dan Rachmawati, 2014:4.29) yaitu : 1) faktor fisik, 2)

faktor Psikologi, 3) faktor lingkungan. Menurut Nugraha dkk, (dalam Desmareza, 2012:3) fungsi perkembangan sosial emosi pada anak adalah : a) sebagai bentuk komunikasi dengan lingkungan, b) sebagai bentuk kebiasaan, c) sebagai upaya pengembangan diri.

Aspek sosial emosional anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak utamanya yaitu kemandirian anak. Menurut Fadlillah dan Khorida, (2013:195) mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugastugasnya. Sedangkan menurut Maria Montessori, (dalam Rantina, 2015:184) mengungkapkan bahwa inti dari kemandirian adalah kemampuan melakukan sesuatu untuk diri sendiri. Beberapa aspek kemandirian mencakup : 1) Aspek emosi, 2) Aspek Ekonomi, 3) Aspek Intelektual, 4) Aspek Sosial, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian menurut Mu'tadin dan Soetjiningsih, (dalam Putra dan Jannah, 2013:2) dibagi menjadi 2 yaitu : 1) faktor Internal, 2) faktor eksternal.



Dalam usaha peningkatan perkembangan soaial emosional anak utamanya dalam hal kemandirian anak diperlukan adanya metode yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu Metode Practical Life. Menurut Isjoni, (dalam Rohmah, 2013:4) menyebutkan bahwa practical life adalah suatu kegiatan kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan ketrampilan hidup (life skill) pada anak usia TK dalam peningkatan kemandirian anak. Menurut Gerald, (dalam Rantina, 2015:186) ketrampilan praktis mencakup serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemandirian anak. Adapun beberapa manfaat metode Practical Life menurut Feez, (dalam Fajarwati, 2015:22) yaitu : 1) melatih konsentrasi pada anak, 2) mengembangkan ketrampilan anak melalui kegiatan yang disenangi. Sedangkan menurut Pickering, (dalam Fajarwati, 2015:22) ketrampilan praktis juga dapat meningkatkan kemandirian anak. Tujuan dari pengembangan metode practical life menurut Depdiknas,

(dalam Rohmah, 2013:3) adalah untuk : a) menyadari atau mengenal perilaku yang dikehendaki dalam kehidupan sehari-hari. b) memilih perilaku yang mencerminkan nilainilai yang dikehendaki misalnya disiplin, mandiri, sopan, ramah, hormat, dan menghargai orang lain. Adapun beberapa langkah pelaksaan metode practical life menurut Lesley Britton, (dalam Elytasari, 2017:71) yaitu : a) menyediakan alat nyata yang membuat mereka yakin, b) ketika menunjukkan melakukan sesuatu, lakukan dengan perlahan dan berikan mereka waktu untuk menyerap semuanya. c) ajak mereka mengulang aktifitas sebanyak waktu yang mereka suka. Sehingga perlu diterapkan metode yang lebih kreatif dan inovatif sehingga anak lebih tertarik dalam menyelesaikan aktifitasnya secara mandiri. Salah satu metode yang bisa digunakan yaitu metode Practical Life

Berdasarkan dari tujuan yang dikemukakan maka hasil dari penelitian diharapkan memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis yaitu : a) kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran



dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemandirian pada anak, khususnya pendidik atau guru dalam menentukan metode yang tepat, b) kegunaan praktis bagi guru dapat mengembangkan kemampuan dalam merancang dan menentukan metode pembelajaran, bagi kepala sekolah agar terus mengupayakan berbagai cara untuk mengembangkan mutu proses pembelajaran yang menyeluruh bagi anak didik, c) bagi peneliti lain agar hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian penelitian lebih lanjut.

#### B. METODE

Rancangan penelitian akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan 3 siklus, dengan subjek penelitian yaitu anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 29 siswa terdiri dari 9 anak laki-laki dan 20 anak perempuan. Teknik Penilaian yang digunakan dalam dengan penelitian ini yaitu menggunakan teknik unjuk kerja dengan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu

lembar observasi proses pembelajaran dan lembar penilaian kemandirian anak yang berisi item unjuk kerja sebagai berikut : 1) Anak mampu memakai sepatu, 2) Anak mampu mengancingkan baju, 3) Anak mampu mencuci tangan sendiri sebelum makan, 4) Anak mampu membuka bekal makan yang dibawanya, sedangkan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu dilakukan sebelum tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III

#### C. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh data-data untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Adapun data yang diperoleh akan dijelaskan sebagai berikut :

#### Siklus I

Penelitian tindakan siklus I dilaksanakan pada Hari Jumat, 06 April 2018, sebelumnya peneliti bersama kolaborator menyiapkan RPPM, RPPH, alat dan bahan,



instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

Sehingga hasil dari perkembangan kemandirian anak pada siklus I ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Keterangan	Skor/Nilai			
	1	2	3	4
Jumlah	3	10	12	4
Prosentase	10%	34%	42%	14%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan kemandirian anak mengalami peningkatan dengan menggunakan metode practical life, namun kegiatan pembelajaran pada siklus I ini belum tuntas dan akan didakan perbaikan pada siklus II.

#### Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan pada hari Kamis, 26 April 2018. Sebelumnya peneliti bersama kolaborator menyiapkan RPPM dan RPPH, pada siklus II ini bagi anak yang malu melakukan kegiatannya sendiri maka guru memperbolehkan anak untuk

melakukannya dengan ditemani salah satu temannya.

Hasil dari perkembangan kemandirian anak pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut :

Keterangan	Skor/Nilai			
	1	2	3	4
Jumlah	0	10	15	4
Prosentase	0%	34%	52%	14%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II ini mengalami peningkatan kemandirian anak bila dibandingkan dengan siklus I, namun akan dilakukan perbaikan pada siklus III.

#### Siklus III

Pelaksanaan Siklus III dilakukan pada hari Senin, 7 April 2018, dimana peneliti dan kolaborator menyiapkan RPPM dan RPPH, pada siklus III ini peneliti mengajak anak untuk membentuk kelompok kecil dan melakukan kegiatan secara bersama.



Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus III ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Keterangan	Skor/Nilai			
	1	2	3	4
Jumlah	0	7	17	5
Prosentase	0%	24%	59%	17%

Dari tabel diatas terlihat terjadi peningkatan kemandirian anak dibandingkan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan uraian di atas maka hasil peningkatan kemandirian anak dengan menerapkan metode practical life pada siklus I, siklus II, dan siklus III disajikan dalam tabel berikut:

Skor/Nilai	Siklus	Siklus	Siklus
	I	II	III
1	10%	0%	0%
2	34%	34%	24%
3	42%	52%	59%
4	14%	14%	17%

Dari tabel diatas terlihat bahwa dengan menerapkan metode practical life dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian pada anak. Hal tersebut diperkuat oleh teori Isjoni, (dalam Rohmah, 2013:4) yang menyebutkan bahwa practical life adalah suatu kehidupan kegiatan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan ketrampilan hidup (life skill) pada anak usia TK dalam peningkatan kemandirian anak.

demikian Dengan hipotesis yang berbunyi Melalui penerapan life metode practical dapat meningkatkan kemandirian anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dapat diterima.

#### D. PENUTUP

#### 1. Simpulan

Berdasarkan rumusan hipotesis, dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut : Kemandirian pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dapat



ditingkatkan melalui penerapan metode *Practical Life*.

#### 2. Saran

Berdasarkan hipotesis yang di dapat dari hasil penelitian dari penerapan metode practical life dan dari penarikan kesimpulan maka diberikan saran sebagai berikut : 1) hendaknya Untuk guru PAUD mampu menerapkan metode life dalam practical proses pembelajaran sehingga kualitas anak didik lebih baik. 2) Untuk Kepala Sekolah agar menerapkan peraturan untuk orangtua murid agar tidak menunggui anaknya disekolah untuk menumbuhkan kemandirian anak, dan juga mengadakan parenting dalam hal menjelaskan bahwa dengan penerapan metode practical life mampu meningkatkan kemandirian anak sehingga diharapkan bagi orangtua agar tetap menerapkannya di rumah secara berkelanjutan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Desmareza, R. 2012. Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Montase Di RA Darul'Ulum PGAI Padang. Pesona Paud, 1 (1). Padang: Universitas Negeri padang.

- Elytasari, S. 2017. Esensi Metode
  Montessori dalam
  Pembelajaran Anak Usia Dini.
  Disertasi. Tidak
  dipublikasikan. Fakultas
  Tarbiyah: UNUGHA.
- Fadlillah, M dan Khorida, L.M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fajarwati, A. 2015. Penerapan Latihan Kehidupan Praktis Anak Usia 3-4 tahun. Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI, Vol.10, No. 1, PPs Universitas Negeri Jakarta.
- Nugraha, A. dan Rachmawati, Y. 2014. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. 2015. Kemendikbud
- Putra, K.D dan Jannah, M. 2013.

  Perkembangan Kemandirian
  Anak Usia Dini (Usia 46tahun) di Taman KanakKanak Assalam Surabaya.
  Disertasi. Tidak
  dipublikasikan. Surabaya: FIP
  UNESA.
- Rantina, M. 2015. Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Jakarta: PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta, Vol. 9, Edisi 2.



Rohmah, T. 2013. Meningkatkan Kemandirian Anak Melaui Kegiatan Practical Life Kelompok A di RA Al-Ikhlas Medokan Ayu Rungkut Surabaya. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Surabaya: FIP UNESA.

Suriyati . Yusuf, A dan Miranda, D. 2014. Peningkatan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK. Tanah Pinoh : FIP PAUD.